

### Dasar dari Kesuksesan adalah Memiliki Sikap yang Luhur

Hari ini, BapDada sedang melihat pertemuan para angsa suci-Nya di semua tempat. Setiap angsa suci duduk di kursi tahapan luhurnya. Perkumpulan angsa suci yang duduk di kursi mereka ini bersifat alokik dan unik di seluruh siklus. Setiap angsa suci dihias dengan sangat indah dengan keistimewaannya masing-masing. Keistimewaan adalah hiasan luhur. Angsa suci yang dihiasi tampak sangat cantik. BapDada senang melihat hiasan keistimewaan masing-masing anak. Anda semua dihiasi, karena segera setelah Anda dilahirkan sebagai Brahmana, BapDada memberi Anda berkah: "Semoga Anda menjadi jiwa istimewa." Meskipun berurutan, bahkan jiwa nomor terakhir pun adalah jiwa istimewa. Memasuki kehidupan Brahmana berarti Anda termasuk sebagai orang yang dihitung sebagai jiwa yang istimewa. Bahkan seandainya Anda menempati nomor terakhir pun dalam keluarga Brahmana, jika dibandingkan dengan banyak jiwa di dunia, Anda tetap dikenang sebagai jiwa yang istimewa. Inilah sebabnya ada ungkapan: "Segenggam dari berjuta-juta dan sedikit dari segenggam itu." Jadi, perkumpulan Brahmana berarti perkumpulan jiwa-jiwa istimewa.

Hari ini, BapDada melihat bahwa, meskipun Sang Ayah menghiasi setiap orang secara sama dengan keistimewaan-keistimewaan, beberapa anak menyerap hiasan itu dan menggunakannya pada waktu yang tepat, sedangkan yang lain tidak mampu menyerapnya atau tidak mampu menggunakannya pada waktu yang tepat. Sebagai contoh, anggota-anggota keluarga kerajaan di masa kini menghiasi diri mereka secara tepat, sesuai dengan waktu, dan itu terlihat sangat bagus. Sebagaimana waktunya, begitu pula hiasan mereka; ini disebut menjadi berpengetahuan penuh. Dewasa ini, orang-orang menyimpan berbagai macam set dekorasi (perhiasan). Jadi, BapDada juga telah memberi Anda begitu banyak rangkaian dari banyak keistimewaan dan kebajikan luhur. Bagaimanapun berharganya sebuah hiasan, jika tidak digunakan sesuai dengan waktu, bagaimana penampilannya? Demikian pula, Sang Ayah telah memberi setiap orang hiasan keistimewaan, kebajikan luhur, kekuatan, dan permata-permata pengetahuan, tetapi Anda menjadi berurutan dalam hal menggunakannya pada waktu yang tepat. Anda semua memiliki seluruh hiasan ini. Setiap keistimewaan dan setiap kebajikan luhur memiliki kepentingannya masing-masing sesuai dengan waktu. Jika, pada saat memilikinya, Anda tidak menggunakannya, maka meskipun harganya tak ternilai, itu menjadi tidak berharga. Jika ada keistimewaan apa pun yang perlu Anda serap untuk melakukan suatu tugas tertentu, maka keistimewaan khusus itu sangat berharga pada saat tersebut. Misalnya, angsa membedakan batu dan permata; mereka memilih permata dan hanya menyerap permata. Mereka menyingkirkan batu-batu dan menyerap permata dan mutiara. Angsa suci seperti itu berarti mereka yang memilih keistimewaan dan kebajikan yang sesuai dengan waktu, dan menggunakannya pada saat itu. Ini dikenal sebagai angsa suci yang memiliki kekuatan untuk membedakan dan kekuatan untuk memutuskan. Jadi, dua kekuatan ini, yaitu kekuatan untuk membedakan dan memutuskan, adalah dua kekuatan yang membawa Anda maju ke depan. Ketika Anda telah menyerap kedua kekuatan ini, Anda mampu melakukan tugas pada waktu yang tepat dengan keistimewaan tersebut. Jadi, Anda masing-masing, para angsa suci, harus memeriksa kedua kekuatan ini. Apakah ada salah satu dari dua kekuatan ini yang menipu Anda pada waktu tertentu? Jika Anda menggunakan kekuatan untuk membedakan atau kekuatan untuk memutuskan setelah momen tersebut lewat (saat hal itu perlu dilakukan), maka waktu itu telah berlalu. Kedua kekuatan ini selalu bekerja dengan tepat pada waktunya bagi mereka yang merupakan angsa suci nomor

satu. Jika kekuatan ini bekerja setelah waktunya berlalu, Anda menjadi bagian dari nomor dua. Jangan tanya tentang nomor tiga! Hanya angsa suci yang inteleknya selalu *holy* (suci) yang mampu melaksanakan tugas pada waktu yang tepat.

Anda sudah diberi tahu tentang arti kata "Holi". Pertama, *holy* itu suci. Dalam bahasa Hindi, "ho li" berarti masa lalu yang telah berlalu. Jadi, mereka yang inteleknya *holy*, yaitu suci dan bersih, dan mereka yang mempraktikkan "selalu membiarkan masa lalu menjadi masa lalu pada setiap detik dan dalam setiap situasi", selalu suci, yakni mereka tetap diwarnai dengan warna spiritual. Mereka selalu diwarnai dengan persahabatan Sang Ayah. Jadi, satu kata "holy" digunakan dalam tiga cara. Mereka yang memiliki keistimewaan dari ketiga makna "holy", yaitu angsa-angsa yang mengetahui metode ini, mencapai kesuksesan setiap saat. Jadi, hari ini, BapDada sedang melihat keistimewaan angsa suci dalam perkumpulan angsa suci ini. Baik dalam tugas fisik maupun tugas spiritual, dasar kesuksesan dari keduanya adalah kekuatan untuk membedakan dan memutuskan. Ketika Anda berhubungan dengan siapa pun, sebelum Anda bisa memahami motif dan perasaan mereka, dan jika setelah memahaminya Anda masih belum mampu mengambil keputusan secara akurat, maka Anda tidak akan bisa sukses dalam tugas apa pun, baik itu berkaitan dengan orang maupun situasi. Anda harus menjalin hubungan dengan orang-orang dan Anda juga harus mengatasi situasi. Kedua hal ini harus dihadapi dalam hidup. Jadi, angsa suci nomor satu berarti orang yang penuh dengan kedua keistimewaan tersebut. Ini adalah berita-berita pertemuan hari ini. Perkumpulan ini bukan berarti hanya mereka yang duduk di sini di depan Baba. Di hadapan BapDada, bersama Anda sekalian, semua anak dari segala tempat sudah muncul. BapDada merayakan pertemuan dan melakukan percakapan dari hati ke hati dengan seluruh keluarga yang tak terbatas. Semua jiwa Brahmana, dengan kekuatan ingatan mereka, hadir di Madhuban. Secara khusus, BapDada melihat seberapa jelas garis metode dan garis kesuksesan setiap anak, bagaimana metode tersebut diterapkan dari awal hingga sekarang, dan seberapa besar keberhasilan yang mereka capai sebagai hasil dari penerapan metode tersebut. Seberapa jelas kedua garis ini? Seberapa panjangkah itu? Artinya, berapa banyak yang telah mereka kumpulkan dalam rekening mereka secara akurat melalui penggunaan metode ini dan meraih kesuksesan? Fondasi dari metode ini adalah memiliki sikap yang luhur. Jika sikap Anda luhur, maka metodenya juga akurat, dan jika metodenya akurat, maka kesuksesan pasti juga luhur. Jadi, benih dari metode dan keberhasilannya adalah sikap Anda. Selalu miliki sikap persaudaraan sadar jiwa yang luhur. Ini adalah hal utama, tetapi di samping itu, selagi berhubungan dengan setiap jiwa, biarlah selalu ada sikap kedermawanan, cinta kasih, kerja sama, tidak mementingkan diri sendiri, dan bebas dari pikiran berdosa. Biarlah ada sikap yang bebas dari pikiran yang sia-sia. Kadang-kadang, Anda memiliki sikap pemikiran sia-sia atau berdosa terhadap beberapa jiwa, dan sebagaimana sikap dan pandangan Anda, sesuai dengan itu pula, Anda akan melihat dunia dari tugas dan tindakan jiwa tersebut. Terkadang, Baba mendengar ini dan juga melihatnya pada anak-anak. Karena sikap ini, Anda juga membicarakannya. Bagaimanapun bagus tugas yang dilakukan orang itu, karena Anda memiliki sikap yang sia-sia, kata-kata yang muncul untuk jiwa itu selalu seperti ini: "Orang ini selalu seperti itu; dia selalu begitu." Jadi, pola sikap seperti ini akan membuat Anda mengalami dunia (bidang) aktivitas jiwa tersebut juga seperti itu. Di dunia ini, Anda semua mengetahui contoh tentang kacamata. Apa pun warna lensa kacamata yang Anda kenakan, itulah warna yang akan Anda lihat. Demikian pula, seperti apa pun sikap Anda, sikap itu mengubah pandangan Anda, dan pandangan Anda mengubah dunia. Jika benih sikap selalu luhur, maka metode dan hasilnya pasti sukses. Jadi, pertama-tama, periksalah fondasi sikap Anda. Itu disebut memiliki sikap yang luhur. Dalam relasi atau koneksi apa pun, jika ada sikap tidak murni, bukannya sikap luhur, maka bagaimanapun banyaknya metode yang Anda gunakan, tidak akan ada kesuksesan.

Ini karena benih adalah sikap, pohon adalah metode, dan buah adalah hasilnya. Jika benihnya lemah, maka seberapa pun luasnya (penyebaran) pohon itu, tidak akan ada buah kesuksesan. Bap dan Dada melakukan percakapan khusus dari hati ke hati tentang sikap dan metode anak-anak ini.

Untuk kemajuan diri dan kesuksesan dalam pelayanan, Bap dan Dada berbagi slogan yang menghibur dalam percakapan dari hati ke hati mereka. Anda semua juga menggunakan slogan ini terhadap satu sama lain. Anda mengingat slogan: "Anda lebih dahulu" dalam setiap tugas, bukan? Yang pertama adalah "Anda lebih dahulu" dan yang lainnya adalah "saya lebih dahulu". Kedua slogan ini, "Anda lebih dahulu" dan "saya lebih dahulu", sangat penting. Namun, saat melakukan percakapan dari hati ke hati, Bap dan Dada tersenyum. Pada saat Anda harus mengatakan, "Saya lebih dahulu," Anda membuatnya menjadi: "Anda lebih dahulu," dan ketika Anda seharusnya mengatakan, "Anda lebih dahulu," Anda membuatnya menjadi: "Saya lebih dahulu." Anda menukarnya. Ketika sesuatu yang berhubungan dengan transformasi diri muncul, Anda mengatakan, "Anda lebih dahulu." "Jika orang ini berubah, saya akan berubah." Jadi, sikap seperti itu berarti "Anda lebih dahulu," bukan? Dan, ketika ada kesempatan untuk melakukan pelayanan atau untuk menghadapi suatu situasi, Anda malah menjadikannya: "Saya lebih dahulu." "Saya juga mampu." "Saya juga harus menerima sesuatu." Jadi, ketika Anda harus mengatakan, "Anda lebih dahulu," Anda mengatakan, "Saya lebih dahulu." Untuk tetap stabil dalam respek diri Anda dan menghormati orang lain berarti mengatakan, "Anda lebih dahulu." Jangan sampai Anda mengatakan, "Anda lebih dahulu," dalam kata-kata, tetapi tindakan Anda kemudian berbeda. Anda harus tetap stabil dalam respek diri dan memberi respek. Apa tanda memberi respek dan menjadi stabil dalam respek diri? Selalulah memeriksa dua hal dalam hal ini.

Pertama adalah sikap keangkuhan dan yang lainnya adalah sikap tidak hormat. Seseorang yang stabil dalam respek dirinya dan seorang pemberkah, yang menghormati orang lain, tidak akan memiliki sikap tidak hormat atau keangkuhan. "Orang ini selalu melakukannya seperti itu. Orang ini selalu begitu." Ini juga berarti tidak menghormati jiwa itu dengan cara agung. Menjadi tetap stabil dalam respek diri dan memberi hormat berarti mengatakan, "Anda lebih dahulu." Apakah Anda mengerti? Dalam situasi kemajuan diri apa pun, jika Anda selalu ingat slogan: "Saya lebih dahulu," akan seperti apa hasilnya? "Saya lebih dahulu" artinya orang yang mengambil inisiatif, yaitu Arjuna. Arjuna berarti jiwa istimewa, jiwa unik, jiwa alokik, bahkan jiwa alokik istimewa. Ayah Brahma menjadi Arjuna, yaitu jiwa nomor satu, dengan selalu hidup dengan slogan: "Saya lebih dahulu." Anda telah diberi tahu tentang nomor satu, yang artinya divisi pertama. Sesungguhnya, hanya akan ada satu orang yang menjadi nomor satu. Jadi, kedua slogan itu penting. Namun, Anda diberi tahu atas dasar apa nomor itu tercipta. Ketika seseorang tidak menggunakan keistimewaannya pada waktu yang tepat, nomornya berubah. Mereka yang menggunakannya pada waktu yang tepat, menjadi pemenang, yaitu mereka menjadi nomor satu. Jadi, periksalah ini, karena tahun ini BapDada sedang memberi tahu Anda hal-hal tentang memeriksa diri. Baba Anda telah memberi tahu Anda tentang berbagai macam hal, bukan? Jadi, hari ini, periksalah hal-hal ini: Apakah saya mengatakan "Anda", bukannya "saya", dan "saya", bukannya "Anda"? Ini dikenal sebagai metode yang akurat. Saat Anda menggunakan metode yang akurat, pasti ada kesuksesan. Anda telah diberi tahu metode untuk sikap ini. Periksalah dua hal: jangan sampai ada sikap tidak hormat atau keangkuhan. Jika keduanya tidak ada, Anda akan menerima respek. Entah Anda memintanya atau tidak, entah Anda memikirkannya atau tidak, orang dan alam dengan sendirinya akan selalu terus memberi Anda respek. Ketika Anda memiliki sedikit saja keinginan untuk menerima respek, bahkan dalam pikiran Anda, Anda tidak akan menerimanya. Menjadi rendah hati berarti mengatakan, "Anda lebih dahulu." Tahapan rendah hati dengan sendirinya akan membuat orang lain

menghormati Anda. Dalam situasi yang menantang respek diri Anda, mengatakan: "Anda lebih dahulu," berarti menjadi setara dengan Sang Ayah. Dalam memberi hormat, Ayah Brahma selalu menempatkan Ibu Dunia, Jagadamba, Ibu Saraswati, lebih dahulu, kemudian baru Ayah Brahma. Meskipun menjadi Ibu Brahma, demi memberi respek, dia menempatkan Ibu Jagadamba di depan. Dia menempatkan anak-anak di depan dalam setiap tugas, sedangkan dalam tahapan upaya, dia menempatkan dirinya di depan sebagai mesin. Mesin selalu berada di depan. Anda selalu melihat dalam kehidupan sakar Baba: "Apa pun yang saya lakukan, orang lain yang melihat saya akan melakukan hal yang sama." Jadi, dalam hal metode, kemajuan diri, dan dalam garis upaya yang intens, dia selalu menempatkan dirinya lebih dahulu. Jadi, hari ini, Baba sedang memeriksa garis metode dan kesuksesan. Apakah Anda mengerti? Jadi, jangan menukarnya. Menukarnya berarti menukar keberuntungan Anda. Jadilah angsa suci dan selalulah menjadi orang yang berintelek luas dan tak terbatas dengan kekuatan untuk memutuskan dan membedakan pada waktu yang tepat. Selalu jadikan benih sikap Anda luhur dan teruslah mengalami metode dan kesuksesan yang luhur.

Anda juga telah diberi tahu sebelumnya bahwa BapDada mengasihi anak-anak. Apa tanda cinta kasih? Orang yang mengasihi seseorang tidak tahan melihat kelemahan dalam diri orang yang dikasihinya. Dia selalu ingin melihat dirinya dan orang yang dia kasihi sempurna dan setara. Apakah Anda mengerti? Jadi, perhatian Anda terus-menerus tertuju pada hal ini dan Anda sedang dibuat untuk memeriksanya. Inilah cinta kasih sejati yang membuat Anda sempurna. Achcha.

Sekarang, mayoritas di sini adalah anak-anak yang lebih tua dari segala tempat. Tahukah Anda arti dari "orang yang lebih tua"? BapDada menyebut orang yang lebih tua sebagai mereka yang kuat dalam segala hal. Tua artinya orang-orang yang kuat. Pengalaman juga membuat Anda kuat. Anda bukanlah orang yang lemah, yang menjadi takut ketika Maya, si kucing, datang walau sebentar saja. Anda semua yang datang adalah anak-anak yang sudah tua dan kuat, bukan? Tidak masalah jika Anda semua mengatakan, "Saya lebih dahulu," dalam kesempatan pertemuan ini. Namun, dalam setiap tugas pasti ada aturan dan manfaatnya. Bukan berarti bahwa ketika Anda mengatakan, "Saya lebih dahulu," seribu orang dari Anda datang. Di dunia fisik, ada aturan dan juga manfaat. Di alam halus, tidak ada persoalan aturan; tidak perlu diciptakan peraturan di sana. Untuk melakukan pertemuan avyakt, diperlukan upaya, sedangkan pertemuan fisik berlangsung dengan mudah. Inilah sebabnya Anda semua berlari ke sini. Namun, sesuai dengan perkembangan waktu, sejauh mana ada aturan, maka ada manfaat. Ketika BapDada memberi sedikit sinyal, Anda merasa, "Kami tidak tahu apa yang akan terjadi selanjutnya." Jika sesuatu akan terjadi, Anda tidak akan diberi tahu tentang itu sebelumnya. Ketika sakar Baba menjadi avyakt, apakah dia memberi tahu Anda? Apa pun yang terjadi secara tiba-tiba, itu alokik dan indah. Inilah sebabnya BapDada berkata, "Tetaplah selalu siap sedia. Apa pun yang terjadi akan menjadi yang terbaik." Apakah Anda mengerti? Achcha.

Kepada semua angsa suci, kepada semua anak yang pandai, yang mengembangkan intelek yang luas, tidak terbatas, luhur, dan bersih, kepada semua Shakti, kepada anak-anak yang merupakan jiwa-jiwa gyani dan yogi, yang menggunakan semua keistimewaan mereka pada waktu yang tepat, kepada semua anak yang sempurna, yang selalu memiliki semangat dan antusiasme untuk menjadi komplet dan sempurna seperti Sang Ayah, cinta kasih, salam, dan namaste dari BapDada.

**Berkah:** Semoga Anda memiliki wujud kombinasi dan mengalami otoritas tertinggi dengan kesadaran sebagai master.

Pertama-tama, jagalah kesadaran Anda tentang wujud kombinasi badan dan jiwa. Badan

adalah ciptaan dan jiwa adalah pencipta. Dengan memiliki ini, dengan sendirinya Anda akan memiliki kesadaran sebagai master. Dengan kesadaran menjadi master, Anda akan merasakan diri Anda sebagai otoritas tertinggi. Anda akan menjadi jiwa yang membuat badan berfungsi. Kedua, dengan kesadaran akan wujud kombinasi antara Sang Ayah dan anak (Shiv Shakti), Anda akan mampu mengatasi segala rintangan Maya dengan otoritas Anda.

**Slogan:** Leburlah seluruh perluasan dalam satu detik dan alamilah intisari pengetahuan serta berikan pengalaman itu kepada orang lain.

**\*\*\*OM SHANTI\*\*\***